BAB III

PRAKTEK PELAKSANAAN SIMPAN PINJAM BERGULIR PADA P2KP (PROYEK PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI PERKOTAAN) DI DESA BAUJENG, KECAMATAN BEJI, KABUPATEN PASURUAN.

A. Diskripsi Wilayah

1. Keadaan geografis dan demografis

a. Letak geografis

Desa Baujeng terletak di daratan tinggi, dari permukaan laut 98 m dari sebelah barat kota pasuruan dan masuk wilayah kecamatan beji.

Batas – batas wilayah sebagai berikut:[1]

1) Sebelah Utara : Desa Kemiri Sewu, Kecamatan Pandaan
2) Sebelah Selatan : Gunungsari, Kecamatan Beji
3) Sebelah Timur : Desa Sebani, Kecamatan Pandaan
4) Sebelah Barat : Desa Kenep Ngambe, Kecamatan Beji

Desa Baujeng adalah Desa Agraria dikarenakan sebagian besar wilayah berbentuk tanah sawah sebagai lahan pertanian.

b. Keadaan demografis

[1] Wawancara dengan Bapak Yaseran Selaku Kepala Desa Baujeng pada Tanggal 1 November 2008 Jam 14.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data terakhir dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa baujeng berjumlah 5.171 jiwa. Jumlah itu terdiri dari laki-laki, perempuan, tua, muda dan anak-anak. Lebih jelasnya dapat dilihat perincian sebagai berikut:

Tabel I

Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	2.541 orang
2.	Perempuan	2.630 orang

No	RW	Jumlah RT	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	KK Miskin
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1.	I	4	200	283	483	128	33
2.	II	3	218	257	475	116	43
3.	III	3	175	177	352	70	30
4.	IV	3	182	205	387	96	32
5.	V	3	157	209	366	94	38
6.	VI	5	253	269	524	88	82
7.	VII	5	291	380	671	202	93
8.	VIII	4	294	288	582	159	66
9.	IX	4	281	296	777	133	108
10.	X	3	205	288	433	117	53
11.	XI	2	97	116	215	210	45
12.	XII	2	99	104	203	207	58

2. Mata pencaharian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di desa Baujeng ,Kecamatan Beji ,Kabupaten Pasuruan bermata pencaharian sebagai berikut:

Tabel II

Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS/ TNI/ POLRI	410 orang
2.	Pedagang	360 orang
3.	Petani	820 orang
4.	Buruh tani	610 orang
5.	Swasta	380 orang
6.	Wira Usaha	200 orang
7.	Wiraswasta	250 orang
8.	Tukang/ Kuli Bangunan	310 orang
9.	Jasa	100 orang
10.	Karyawan Pabrik	900 orang
11.	Pengangguran dan anak-anak	1191 orang

Sumber data: diambil dari Kantor Balai Desa Baujeng

3. Pemukiman dan Pembagian Wilayah Desa Baujeng adalah terdiri dari:

a) Pemukiman terdiri dari:

1) Rumah layak huni sebanyak 1885 rumah

2) Rumah tidak layak huni sebanyak 415 rumah

3) Pembagian Wilayah Desa Baujeng terdiri dari:

a. 12 Rukun Warga

b. 42 Rukun Tetangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. 6 Dusun

d. 1567 Rumah

4. Pendidikan

a. TK/RA ada 4 unit

b. SD/MI ada 4 unit

c. SMP/MTS ada 2 unit

d. MA ada 1 unit

5. Kesehatan

a. PUSKESMAS ada 1 unit

b. Rumah Bersalin ada 2 unit

c. Mantri Praktek Swasta ada 3 unit

d. Bidan Praktek Swasta ada 3 unit

6. Keadaan Keagamaan

Pada dasarnya di Desa Baujeng 100 % warganya beragama Islam. Tingkat pemahaman tentang Islam cukup baik hal ini dapat diketahui dalam kehidupan sehari-hari dalam ketaatan beribadah. Selain itu banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang berulang-ulang dengan keagamaan misalnya: diba'an, tahlilan, yasinan, manaqiban, khataman al-qur'an atau tadarus, istighosah dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut biasa dilakukan sekali dalam seminggu dan dipimpin oleh ulama' dan tokoh masyarakat di Desa Baujeng. Untuk meningkatkan ibadahnya masyarakat Desa Baujeng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun sarana ibadah misalnya : mushollah, masjid dan pondok pesantren. Untuk lebih jelasnya sarana ibadah dapat dilihat pada tabel III

Tabel III

Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	5
2.	Mushollah	16
3.	Pondok Pesantren	6
	Total Keseluruhan	27

B. Profil P2KP Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan

1. Sejarah dan Perkembangannya

Didirikan pada tanggal 16 juli 2006, BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) SUMBER BAROKAH adalah nama dari P2KP Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan dan telah dirasakan manfaatnyan lebih dari 6 dusun di Desa Baujeng seperti Jambe, Pohkecik, Pakeongan, Tanggul, Baujeng dan Nyangkring. Dengan adanya P2KP yang merupakan salah satu Program Pembangunan Masyarakat Desa Baujeng menaruh harapan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah pembangunan baik fisik maupun sosial, melalui penggalian potensi masyarakat dan arah kebijakan dan strategi yang tepat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat secara aktif dan dapat dipertanggung jawabkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modal awal yang diberikan pemerintah kepada desa baujeng sebesar 175 juta digunakan sebagai kemajuan desa baujeng supaya tidak banyak masyarakat menganggur. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Uraian	Jumlah Rp
1.	12 Desember 06	Terima APBD I	17.500.000
2.	20 Desember 06	Terima APBD II	43.750.000
3.	20 Desember 06	Terima APBD III	26.250.000
4.	28 Desember 06	Terima APBD I	17.500.000
5.	16 Juni 07	Terima APBD II	43.750.000
6.	15 September 07	Terima APBD III	26.250.000
	Total		175.000.000

2. Visi dan Misi

a. Visi

BKM " SUMBER BAROKAH" Desa Baujeng Kecamatan Beji adalah " Masyarakat di Desa Baujeng pada tahun 2006 berkurang angka pengangguran dan tingkat kemiskinan".

b. Misi

"Memprioritaskan kegiatan membuka kesempatan lapangan kerja memberi santunan dan penambahan modal di kantong-kantong masyarakat miskin.

3. Legalitas

Akta Notaris : SRIANING, SH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nomor : 25/W/NOT/KABPAS/X/2006.

4. Struktur Organisasi

SRUKTUR BKM "SUMBER BAROKAH"

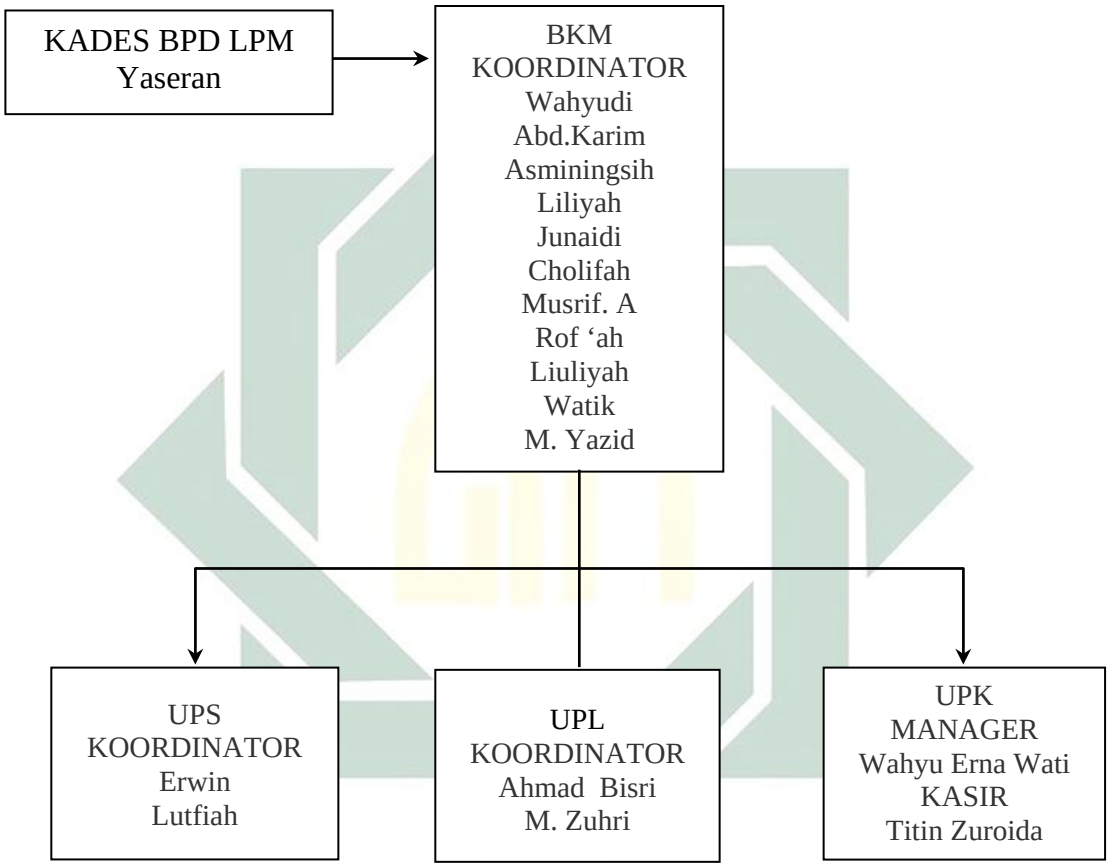

5. Mekanisme Pendanaan dan Alur Pelaporan

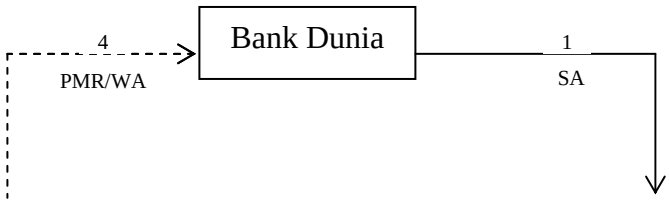

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

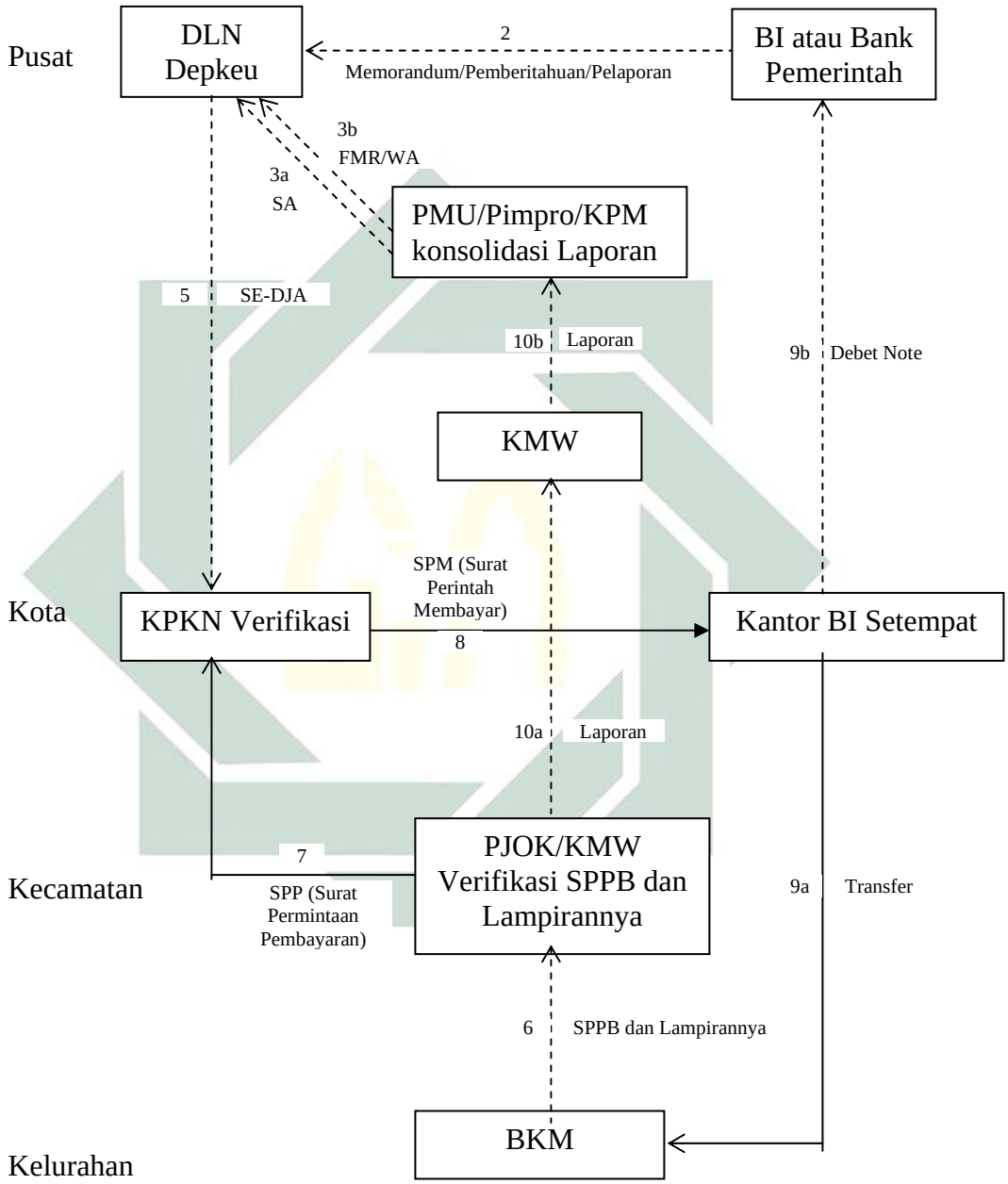

6. Program Kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Rembug Masyarakat adalah rembug pertemuan atau musyawarah yang diikuti oleh para utusan masyarakat yang dipilih secara demokratis oleh masyarakat itu sendiri.

b. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sumber Barokah adalah lembaga otonom dan independen yang dibentuk oleh utusan masyarakat di Desa Baujeng dengan tujuan utama melakukan pemberdayaan masyarakat, mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat khususnya adalah kemiskinan, serta menumbuhkan kembali ikatan dan solidaritas sosial antar warga bekerjasama demi kebaikan bersama.

   Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban badan keswadayaan masyakat (BKM) sumber barokah dapat dibentuk satuan unit gugus tugas yang terdiri dari:

   1) Kesekretariatan

      Badan keswadayaan masyarakat (BKM) sumber barokah dapat mengangkat staf kesekretariatan yang bertugas di sekretariat

   2) Unit pengelola (UP) badan keswadayaan masyarakat (BKM) sumber barokah dapat membentuk unit pengelola sesuai dengan kebutuhan.

c. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah suatu kelompok masyarakat yang beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang yang dibentuk berdasarkan kesukarelaan dan memiliki ikatan sosial, memiliki tujuan ekonomi yang sama, tujuan sosial yang sama, tujuan pembelajaran yang sama dan domisili yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. UP (Unit Pengelola) terdiri dari 3 macam yaitu:

1) UPK(Unit Pengelola Keuangan)

Adalah salah satu gugus dalam Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang berfungsi untuk mengelola keuangan dan melaksanakan sistem pembukuan termasuk didalamnya membuat perencanaan keuangan serta rencana periodic melaporkan berbagai hal yang berkaitan dengan pertanggungjawaban keuangan kepada Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).

2) UPS (Unit Pengelola Sosial)

Adalah wadah BKM untuk menghimpun potensi swadaya yang ada pada masyarakat baik yang berupa materi maupun non materi untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan kesejahteraan sosial.

3) UPL (Unit Pengelola Lingkungan)

Adalah wadah BKM menghimpun potensi swadaya yang ada pada masyarakat baik yang berupa materi maupun non materi untuk mengatasi persoalan-persoalan yang terkait dengan masalah lingkungan, termasuk untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah terbangun melalui usulan kegiatan masyarakat KSM/masyarakat.

e. Organisasi Masyarakat atau lembaga-lembaga lain adalah organisasi lain selain badan keswadayaan masyarakat (BKM) yang dapat menjalin kerjasama atau bermitra dalam rangka pelaksanaan penanggulangan kemiskinan yang dikelola oleh badan keswadayaan masyarakat (BKM).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Proses terjadinya Simpan Pinjam Bergulir pada P2KP (Proyek Penanggulangan Kemiskinan Di Perkotaan) Di Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan

1. Latar Belakang P2KP Di Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan

Pelaksanaan Pembangunan yang dilaksanakan di desa harus dapat dilaksanakan secara kesinambungan. Dan menjadi tanggung jawab semua pihak antara pemerintah desa dengan seluruh komponen yang ada di masyarakat. Untuk itu diperlukan usaha-usaha secara serius dan sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menciptakan situasi yang diharapkan maka pembangunan di Desa Baujeng Kecamatan Beji, selaku berorientasi pada skala prioritas dam strategi yang tepat sehingga diharapkan dapat membantu memecahkan persoalan-persoalan yang ada di masyarakat dengan memperdayakan potensi-potensi dan sumber daya yang tetap berdasarkan pada kemampuan yang ada.[2]

P2KP (Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan) menitik beratkan pada upaya penguatan BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) sebagai organisasi masyarakat yang mampu berperan sebagai penggerak utama upaya penanggulangan kemiskinan di lingkup kelurahan berdasar pada kebutuhan nyata masyarakat. Untuk menjalankan peran dan fungsinya, BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) bersama masyarakat setempat akan

[2] Proposal Perencanaan Jangka Menengah Kemiskinan (PJM Pronangkis) Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun PJM dan rencana tahunan pronangkis (program penanggulangan kemiskinan) yang didasarkan pada hasil pemetaan kemiskinan secara swadaya. Dalam pronangkis yang bersifat “open menu” tersebut, diuraikan berbagai rencana strategis maupun rencana tindak yang akan dilaksanakan oleh masyarakat setempat dalam menanggulangi kemiskinan di lingkup kelurahannya. Salah satu kemungkinan kegiatan strategis yang akan diputuskan masyarakat adalah bahwa sebagian alokasi dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) akan dimanfaatkan untuk pelayanan pinjaman bergulir bagi pembelajaran masyarakat dalam penciptaan peluang usaha, kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat miskin, serta kegiatan-kegiatan produktif lainnya. Disamping itu BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Sumber Barokah yang ada di Desa Baujeng juga membuka simpanan yang dikhususkan bagi masyarakat dan akan digulirkan dananya kepada KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang membutuhkan pinjaman.

Kelompok sasaran P2KP

Kelompok sasaran	Pengembangan masyarakat dan pemda	Kelompok proyek dana BLM (Bantuan langsung masyarakat)	Dana paket
Masyarakat	Masyarakat warga	Masyarakat	BKM/ Lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kelurahan peserta P2KP dan BKM/ lembaga masyarakat yang mengakar serta KSM	kelurahan pada umumnya dan warga miskin pada khususnya, menurut kriteria kemiskinan setempat yang disepakati warga, termasuk yang telah lama miskin, yang penghasilannya menjadi tidak berarti karena inflasi yang kehilangan sumber penghasilannya	masyarakat yang mengakar dan representatif
Pemerintah daerah dan KPK daerah	Perangkat pemerintah tingkat kota/ kab. S/d lurah/ kepala desa yang terkait P2KP dan anggota KPKD		Dinas atau unit pemerintah kota/kab. Yang bermitra dengan BKM/ Lembaga masyarakat yang mengakar
Kelompok peduli	Perorangan / anggota asosiasi profesi. Asosiasi usaha sejenis,		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	perguruan tinggi, LSM, dan sebagai berikut yang peduli dengan kemiskinan		
Para pihak terkait	Bank, notaris, auditor publik, media (radio, TV dan sebagai berikut)		Perorangan/ anggota asosiasi profesi, asosiasi usaha sejenis, perguruan tinggi, LSM, dan sebagai berikut yang peduli dengan kemiskinan

Tempat dan kedudukan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sumber Barokah untuk pertama kalinya berkantor di balai pertemuan Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Sumber Barokah didirikan dan melaksanakan kegiatan terhitung sejak tanggal 18 Juli 2005 sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.

Ekuitas yang dimiliki oleh koperasi, salah satunya adalah berasal dari simpanan anggota yang terdiri dari:

a. Simpanan Wajib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

b. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak anggota koperasi sendiri.[3]

2. Motifasi masyarakat Desa Baujeng terhadap Simpan Pinjam Bergulir

simpan pinjam bergulir digunakan untuk modal usaha bagi masyarakat yang produktif yaitu masyarakat yang mempunyai pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan pinjaman bergulir adalah pinjaman untuk kegiatan prasarana yang bersifat invidual, misalnya perbaikan rumah maupun sarana rumah tangga yang berkaitan dengan lingkungan pemukiman dan kegiatan sosial yang bersifat individual, misalnya beasiswa dan pelatihan untuk warga tidak miskin.[4]

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Baujeng menggunakan Sistem Simpan Pinjam Bergulir pada P2KP ini:

a. Prosesnya Mudah

Dalam mendapatkan uang cukup membentuk KSM (kelompok swadaya masyarakat) yang terdiri paling sedikit 3 orang yang mana dalam

[3] Hasil wawancara dengan Manager UPK Ibu Wahyu Erna Wati dan Kasir UPK Ibu Titin Zuroida pada tanggal 26 Oktober 2008 Jam 15.30 Wib

[4] Hasil wawancara dengan anggota BKM Ibu Asminingsih, pada tanggal 8 februari 2009 Jam 13.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjanjian itu pengguliran pada simpan pinjam bergulir itu menggunakan sistem tanggung renteng.

Adapun syarat-syarat tanggung renteng adalah sebagai berikut:

1) Apabila ada satu atau lebih dari anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) yang ada pada saat jatuh tempo waktu angsuran belum membayarkan angsurannya, anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) lainnya berkewajiban untuk melunasi anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) yang belum bisa membayar angsurannya sampai angsuran KSM (kelompok swadaya masyarakat) yang dibayarkan kepada kasir UP lengkap.
2) Anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) yang telah di tanggung renteng angsurannya berkewajiban untuk mengembalikan/ mengganti dana KSM (kelompok swadaya masyarakat) lainnya yang telah melakukan tanggung renteng.
3) KSM (kelompok swadaya masyarakat) wajib melaporkan kepada BKM (badan keswadayaan masyarakat) apabila ada anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) yang telah 2 bulan di tanggung renteng pinjamannya oleh anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) lainnya belum bisa membayarkan angsurannya untuk bulan ketiga dan atau mengembalikan/ mengganti uang anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) lainnya yang telah menanggung renteng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) KSM (kelompok swadaya masyarakat) wajib dengan segera memberitahukan kepada BKM (badan keswadayaan masyarakat) apabila ada anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) yang tidak karena alasan ekonomi dengan sengaja dan atau beritikad tidak baik tidak mengangsur pinjamannya kepada BKM (badan keswadayaan masyarakat).[5]

b. Lebih cepat menyimpan dan meminjam uang

Tidak seperti halnya diperbankan, apakah nasabah layak menyimpan dan meminjam uang atau tidak, tetapi disini hanya diperlukan kecocokan antara peminjam dan yang meminjam sedangkan simpanan disini untuk anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) yaitu orang yang meminjam sedangkan anak kecil, orang yang tidak menjadi KSM (kelompok swadaya masyarakat) tidak diperkenankan untuk meminjam.

Tata cara menyimpan uang adalah sebagai berikut:

1) Membeli buku tabungan seharga Rp 1000
2) Fotocopy KTP dan KK (kartu keluarga)
3) Cukup menabung Rp 2500 tiap bulan tanpa potongan administrasi tiap bulannya dan tanpa ada bunga.

Prosedur pembentukan permohonan pinjaman di BKM Sumber Barokah adalah sebagai berikut:

[5] Hasil Wawancara dengan Koordinator Bapak Wahyudi pada Tanggal 2 November 2008 Jam 14.30 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Fotocopy KTP
2) Fotocopy KK (kartu keluarga)
3) KSM lama
4) Harus datang sendiri sesuai dengan KTP.[6]

Pencairan pinjaman sebagai berikut:

1) KSM (kelompok swadaya masyarakat) akan menerima dana pinjaman modal pada P2KP setelah proposal pengajuannya disetujui oleh BKM dan syarat administrasinya lengkap.
2) KSM (kelompok swadaya masyarakat) beserta seluruh anggota akan menerima dana P2KP dalam rapat terbuka yang diselenggarakan BKM (badan keswadayaan masyarakat) untuk acara pencairan dana.
3) Seluruh anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) menyetujui dan menandatangani surat persetujuan pinjaman.
4) Kehadiran anggota KSM (kelompok swadaya masyarakat) pada saat pencairan tidak boleh diwakilkan anggota yang tidak hadir pinjamannya tidak dapat diberikan sampai anggota yang bersangkutan menemui BKM (badan keswadayaan masyarakat) / UP untuk menandatangani surat persetujuan pinjaman.

c. Banyak diminati oleh masyarakat

[6] Hasil Wawancara tanggal 26 Oktober dengan Manager UPK Ibu Wahyu Erna Wati Jam 16.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena sebagian penduduk di Desa Baujeng masyarakat yang kurang mampu. Hampir 102 KSM (kelompok swadaya masyarakat) yang masih aktif sampai saat ini dan terdiri dari 306 anggota.[7]

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dibentuk dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1) KSM dibentuk oleh masyarakat, pengelompokan atas dasar kecocokan masing-masing anggota KSM, anggotanya terdiri dari 3-5 orang, sedikitnya 2/3 anggotanya berasal dari keluarga miskin, mempunyai tujuan ekonomi yang sama dan domisili yang sama.
2) Penduduk Desa Baujeng bertempat tinggal di Desa Baujeng dibuktikan dengan KTP dan atau kartu keluarga (KK).
3) Mempunyai usaha dan atau memulai usaha dan mempunyai penghasilan.
4) Mengisi permohonan dengan mengisi formulir proposal pengajuan pinjaman yang disediakan oleh BKM atau UPK dan melengkapi persyaratan yang lainnya.
5) Surat persetujuan tanggung renteng.
6) Peminjam adalah perorangan yang tergabung dalam KSM desa Baujeng.
7) Dalam 1 KK hanya diperbolehkan satu peminjam.

[7] Hasil Laporan Bulan Agustus 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Besar pinjaman untuk masing-masing anggota KSM untuk pinjaman tahap pertama maksimal Rp 500.000,00- sedangkan untuk tahap selanjutnya disesuaikan dengan kondisi keuangan BKM dan antrian KSM yang ada.

d. Adanya jangka waktu

Batas maksimal pinjaman pertama kali bagi setiap anggota KSM adalah Rp 500.000 sedangkan batas maksimal pinjaman untuk tahap berikutnya adalah Rp 2.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah sebagai berikut:

1) Waktu angsuran adalah setiap bulan.
2) Tanggal angsuran adalah sama dengan tanggal pencairan pinjaman.
3) Jangka waktu angsuran pinjaman adalah minimal 6 bulan dan maksimal 10 bulan.

e. Tidak beresiko

Tidak seperti halnya kalau kita meminjam uang di Bank pihak peminjam tidak merasa khawatir jika sampai batas waktu yang telah ditentukan belum mengembalikan uang pinjaman.

Adapun denda keterlambatan dan sanksi wilayah adalah sebagai berikut:

1) Besarnya denda keterlambatan adalah 2% dari total nilai angsuran tiap bulan.
2) Sanksi wilayah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Apabila dalam satu RT ada 1 KSM Bermasalah (menunggak 2 bulan berturut-turut), KSM yang baru mengajukan dana pinjaman P2KP tidak akan dilayani sebelum KSM yang bermasalah memenuhi tanggungannya/ melunasi angsurannya.

b) Apabila dalam suatu RW ada 2 KSM Bermasalah (menunggak 2 bulan berturut-turut) KSM yang baru (dalam satu RW) yang mengajukan dana pinjaman P2KP tidak akan di layani sebelum KSM yang bermasalah memenuhi tanggungannya/ melunasi angsurannya.

c) Apabila dalam satu RT ada 3 KSM Bermasalah (menunggak 2 bulan berturut-turut) sangsi wilayahnya berupa penundaan pengajuan pinjaman KSM baru, bantuan pembangunan sarana prasarana lingkungan sampai KSM bermasalah tersebut memenuhi tanggungannya.

f. Tidak dibebani cicilan dan bunga

Untuk pinjam meminjam uang pada kelembagaan atau bank itu pasti ada ketentuan membayar hutang dan bunganya. Sedangkan disini bunganya tidak terlalu besar cukup membayar jasa pengembangan 1,5% dan tanggung renteng 5%.

3. Aplikasi Simpan Pinjam Bergulir dengan Sistem Tanggung Renteng Di Desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya dana tersebut dari bantuan langsung masyarakat kemudian dana tersebut dikelola oleh P2KP (Proyek Penanggulangan Kemiskinan Di Perkotaan) sebagai modal untuk masyarakat dalam hal ini yang menangani langsung adalah badan swadaya masyarakat. modal tersebut akan dijadikan pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan dan akan digulirkan oleh masyarakat.

Program ini baru berjalan dua tahun, di mulai pada bulan Oktober 2006. pinjaman diberikan dalam jangka waktu 10 bulan dengan angsuran sebanyak 10 kali. Untuk 1 bulan pertama peminjam tidak harus mengangsur. Angsuran pertama kali dilakukan bulan kedua dan itu dihitung pada bulan pertama. Besarnya pinjaman didasarkan pada kebijakan pihak BKM. Besarnya angsuran diambil sekiranya mudah dalam perhitungannya dan bisa dijangkau oleh peminjam.

Besarnya dana pinjaman disini sebesar Rp 500.000,00 tiap orang dengan angsuran Rp 50.000,00 ditambah jasa pengelolaan Rp 7.500,00 dan tanggung renteng Rp 2.500,00 selama 9 bulan, dimana jika terdapat anggota yang tidak mampu mengangsur, maka anggota kelompok yang lain ikut menanggungnya. Besarnya pertanggungan ditentukan oleh kelompok tersebut. Dan akan diganti pada jangka waktu tertentu kepada anggota kelompok yang menanggung hutangnya. Apabila dalam jangka waktu yang sudah ditentukan anggota kelompok tersebut tidak mampu melunasinya maka anggota yang lain berhak melaporkan pada BKM dan BKM yang memberikan sangsi seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teguran, tidak akan dilayani apabila membuka pinjaman baru, dan dikeluarkannya dari anggota KSM yang bersangkutan.

Jika terdapat anggota yang pailit, maka anggota yang lain juga ikut menanggungnya jika anggota kelompok lain juga tidak mampu menutupi dan menanggungnya, maka penyelesaiannya dilakukan dengan cara musyawarah dan pihak BKM akan mempertimbangkannya apakah layak kelompok tersebut diberi perpanjangan waktu kalau dinyatakan layak kelompok tersebut akan dipanggil kembali.

Dalam perjanjian yang ada, pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan dan diberi batas waktu sampai minggu kedua dalam satu bulannya. Akan tetapi pihak BKM akan memberikan kelonggaran batas waktu pembayaran angsuran sampai mereka bisa membayarnya. Apabila dalam waktu 1 bulan mereka tidak mampu, maka kelompok yang membayarnya terlebih dahulu (diberi dana talangan) dan harus dikembalikan oleh pihak tertanggung jika sudah mampu mengembalikannya. Dan apabila semuanya tidak mampu akan diberikan kelonggaran tiap bulannya dan tiap bulanya akan diberi denda sebesar Rp 3000,00 karena anggota kelompok tersebut terlambat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id